

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dalam arti sempit desain penelitian adalah pengumpulan dan analisa data. Agar suatu penelitian dapat teraih maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan Operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Diharapkan Melalui desain penelitian di atas, peneliti akan memperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan di pecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk menguji pengaruh Jam Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap tingkat Stres Kerja pada bank BNI syariah kantor cabang Palembang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang, Jl. Jendral Sudirman KM.3,5 Kelurahan 20 Ilir Kecamatan Ilir Timur I, 20 Ilir D. III, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan kelompok atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang yang berjumlah 68 terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap (honorar).

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi.<sup>1</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel dengan *Sampling Purposive*. Peneliti menggunakan sampling ini karena objek yang digunakan merupakan karyawan tetap yang telah bekerja minimal 3 tahun dengan jumlah karyawan yang terdapat di Bank BNI Syariah Cabang Palembang sebanyak 40 orang. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>2</sup>. Alasan menggunakan teknik *sampling purposive* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, sehingga penulis menetapkan pertimbangan-pertimbangan ataupun kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk menetapkan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Metode Purposive sampling yaitu :

$$n = \frac{Z^2 a/2 \cdot p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2 a/2 \cdot P(1-p)}$$

Keterangan :

N : Besar sampel

$Z^2_{a/2}$  : Nilai Z pada derajat kepercayaan  $1 - a/2$  (1.96)

P : Proporsi hal yang diteliti (0,55)

d : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,1)

N : jumlah populasi

Dengan rumus di atas , maka perhitungan sampel adalah :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,55 (1-0,55) 68}{0,1^2(68-1) + 1,96^2 \cdot 0,55 (1-0,55)}$$
$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,2475 \cdot 68}{0,02475 + 0,2475}$$

---

<sup>1</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung : Pustaka Setia, 2008 Hal 165

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*, 2019, h. 144

$$0,67 + 0,950796$$

$$n = \frac{64.654128}{1.620796}$$

$$1.620796$$

$$n = 39.8903$$

$$n = 40$$

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang didapatkan dari karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

##### **2. SumberData**

Penelitian ini menggunakan sumber data Primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner atau data hasil wawancara peneliti dengan narasumber<sup>3</sup>. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari pengisian kuesioner oleh responden karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

##### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti, diberikan kepada responden untuk dijawab, baik secara langsung maupun

---

<sup>3</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Hlm 123

tidak langsung<sup>4</sup>.

Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang bersifat tertutup, artinya pertanyaan yang dibuat dengan sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dengan memberikan jawabannya saja. Kuesioner dibuat dengan pertanyaan yang menggunakan skala likert (1-5) yang memiliki tingkat preferensi jawaban masing-masing skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1
2. Tidak Setuju	diberi skor	2
3. Netral	diberi skor	3
4. Setuju	diberi skor	4
5. Sangat Setuju	diberi skor	5

Semakin besar nilai yang diberikan oleh responden, maka akan menunjukkan bahwa faktor tersebut semakin berpengaruh positif terhadap keputusan responden. Kuesioner pada penelitian ini akan ditujukan kepada karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

#### **4. Definisi Konseptual Variabel Dan Definisi Operasional Variabel**

##### **a. Definisi Konseptual Variabel**

Definisi operasional variabel akan memberikan arah kepada peneliti untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas yang terdiri dari jam kerja ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ), dan variabel terikat, yaitu stres kerja ( $Y$ ).

##### 1) Variabel Bebas (*Independen*)

###### a) Jam Kerja ( $X_1$ )

Jam kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja yang

---

<sup>4</sup> Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: NoerFikri, 2015), hlm. 37

digunakan atau dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu yang ada di sekitar karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang. Adapun indikator lingkungan kerja yaitu: Waktu kerja, frekuensi, jenis tugas, penempatan, hubungan kerja.

b) Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang yang dapat mempengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Adapun indikator lingkungan kerja yaitu: hubungan karyawan, keterbukaan, peraturan kerja, empati, kesetaraan, keamanan.

2) Variabel Terikat (*Dependen*)

a) Stres Kerja (Y)

Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersangkutan di lingkungan kerja yang ada pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang. Adapun indikator kepuasan kerja yaitu: penempatan yang sesuai, tanggung jawab, suasana dan lingkungan kerja, peralatan yang menunjang pekerjaan, sifat pekerja yang momoton.

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Jam Kerja	Jam kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja yang digunakan atau dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu yang ada di sekitar karyawan Bank BNI Syariah Kantor	1. Jam Kerja 2. Waktu 3. Kurangnya Istirahat 4. Penempatan

	Cabang Palembang	
Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang yang dapat mempengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan Antar Karyawan</li> <li>2. Hubungan Atasan dan Bawahannya</li> <li>3. Persaingan</li> <li>4. Lingkungan Tidak Nyaman</li> </ol>
Stres Kerja	Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersangkutan di lingkungan kerja yang ada pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan Yang Nyaman</li> <li>2. Waktu</li> <li>3. Keuntungan</li> <li>4. Pekerjaan Kurang Maksimal</li> </ol>

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Analisis Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model

regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik.

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak<sup>5</sup>. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya<sup>6</sup>. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance* ( $\alpha$ ). Batas dari nilai *tolerance value* adalah 0,01 dan VIF adalah 10. Apabila *tolerance value* di bawah 0,01 atau nilai VIF di atas 10 maka terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode Uji heteroskedastisitas dengan metode uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel

---

<sup>5</sup> Duwi, Priyatno. 2014, *Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta : C.V Andi Offset hal 90.

<sup>6</sup> Duwi, Priyatno. 2014, *Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta : C.V Andi Offset hal 99.

independen dengan nilai absolut residual. Jika nilai signifikan kedua variabel lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas<sup>7</sup>.

#### d) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis *korelasi pearson* atau regresi linear. Pengujian pada spss dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation For Linearity*) lebih dari 0,05.

### 2) Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi<sup>8</sup>.

### 3) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Dalam regresi berganda terdapat satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel

---

<sup>7</sup> Duwi, Priyatno. 2014, *Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta : C.V Andi Offset, hal 89

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta 2016 hal 147

bebas yang mempengaruhinya<sup>9</sup>.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Stres Kerja

X1 = Jam Kerja X2 = Lingkungan Kerja

b1 = Koefisien regresi variabel antara X1 dan Y b2 = Koefisien regresi variabel antara X2 dan Y a = Konstanta

#### 4) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu Uji t (Parsial), uji F (simultan) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

##### **a) Uji Signifikan Parameter Individual ( Uji Statistik t )**

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dalam regresi linier berganda.

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara variabel Jam Kerja dan Lingkungan Kerja secara parsial terhadap tingkat stres kerja

$H_a$  : ada pengaruh antara variabel Jam Kerja dan Lingkungan Kerja secara parsial terhadap tingkat stres kerja.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

---

<sup>9</sup> Syahrman Yusi dan Umiyati Idris, Statistika untuk ekonomi dan penelitian Palembang: Citrabooks Indonesia, 2010 hal 135

### **b) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y)<sup>10</sup>.

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara variable Jam kerja dan Lingkungan Kerja secara parsial terhadap tingkat stres kerja karyawan.

$H_a$  : ada pengaruh antara variable Jam kerja dan Lingkungan Kerja secara parsial terhadap tingkat stres kerja karyawan.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### **c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel independen. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara non dan satu<sup>11</sup>. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variansi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

---

<sup>10</sup> Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), Hlm. 81

<sup>11</sup> Algifari, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: BPEF UGM, 2000, hlm. 45